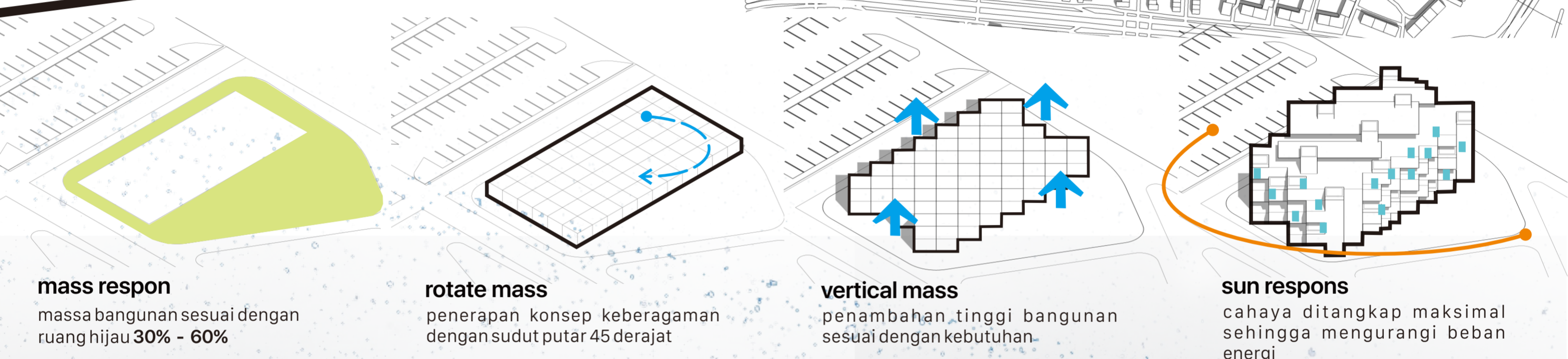
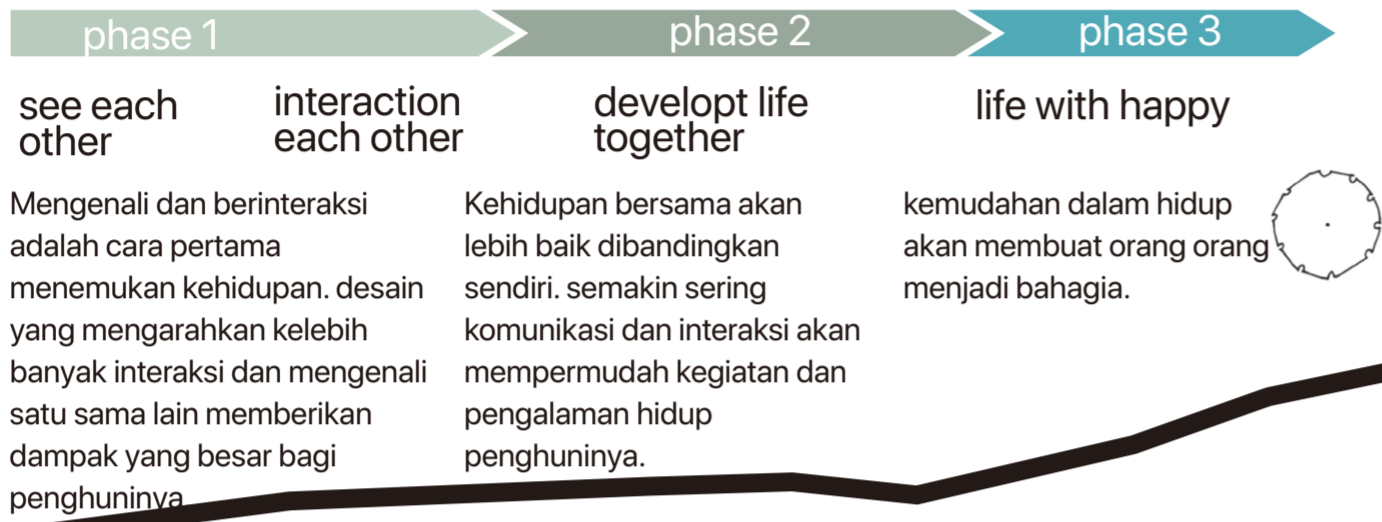


collaborative vertical housing in bremen

Berdasarkan laporan pemerintah Bremen tahun 2015 jumlah kedatangan di kota Bremen mencapai 32 789 orang dengan jumlah pengunjung asing lebih tinggi dibandingkan orang Jerman sendiri. Kejadian tersebut dimungkinkan terjadi karena Jerman merupakan salah satu negara yang memiliki ekonomi terbaik di Eropa. Selain itu tingginya upah minimum hingga biaya hidup yang relatif terjangkau menjadi daya tarik tersendiri bagi imigran atau pencari suka.

Banyak kaum urban memilih hidup di rumah terpisah atau semi-terpisah di pinggiran kota. Selama abad terakhir, perubahan demografi dalam komposisi dan ukuran rumah tangga telah mempengaruhi, berinteraksi, dan berbenturan dengan perkembangan gaya rumah, denah lantai dan ukuran rumah. Sebagian besar rumah yang dipasok di pasaran tidak lestari lingkungan, banyak yang tidak terjangkau bagi orang-orang dengan rata-rata (apalagi rendah) pendapatan, dan mengabdikan keterasingan daripada mendorong komunitas asli di lingkungan yang otentik.

vision and mission



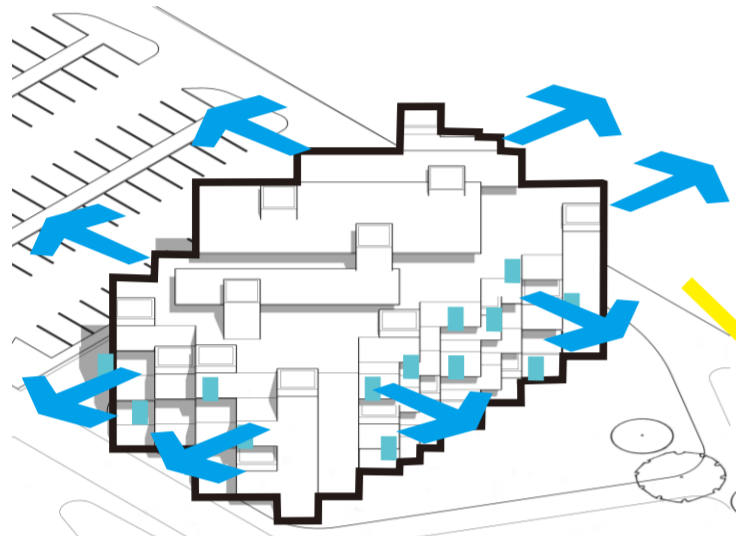
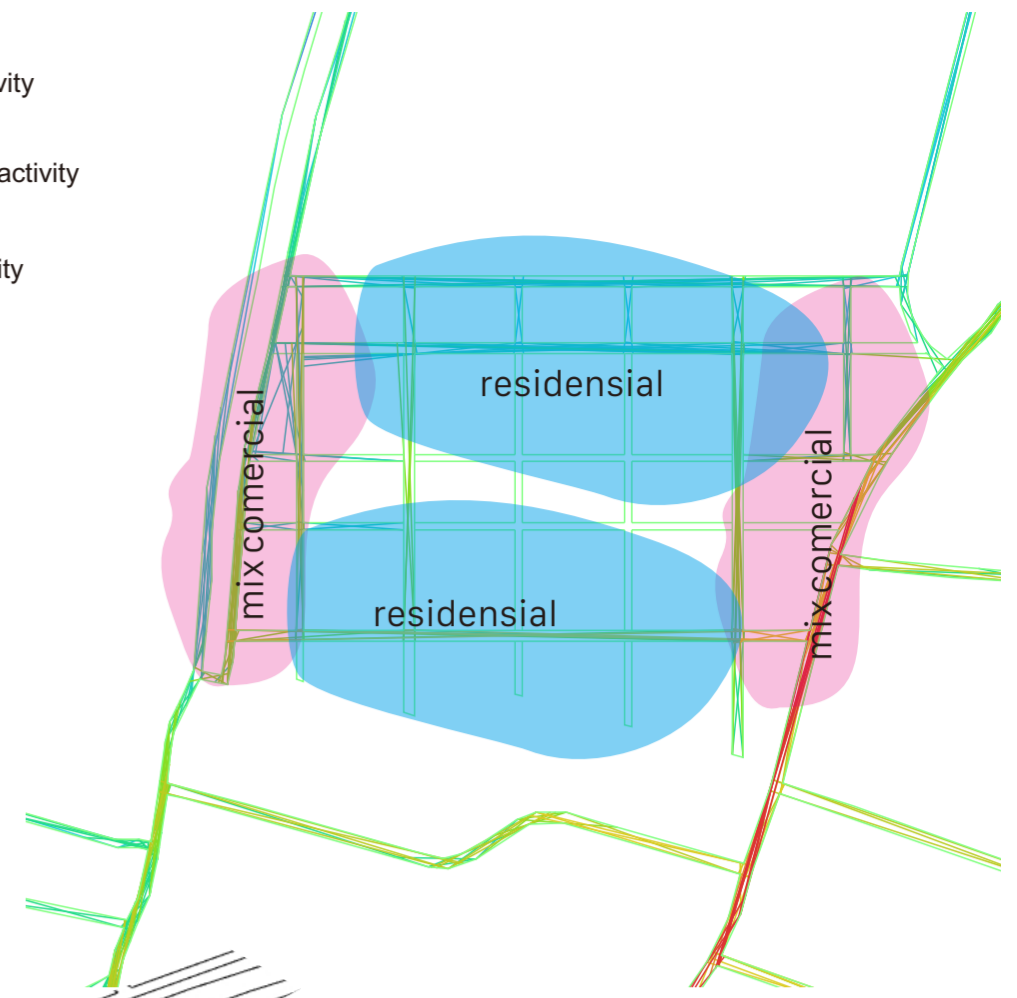
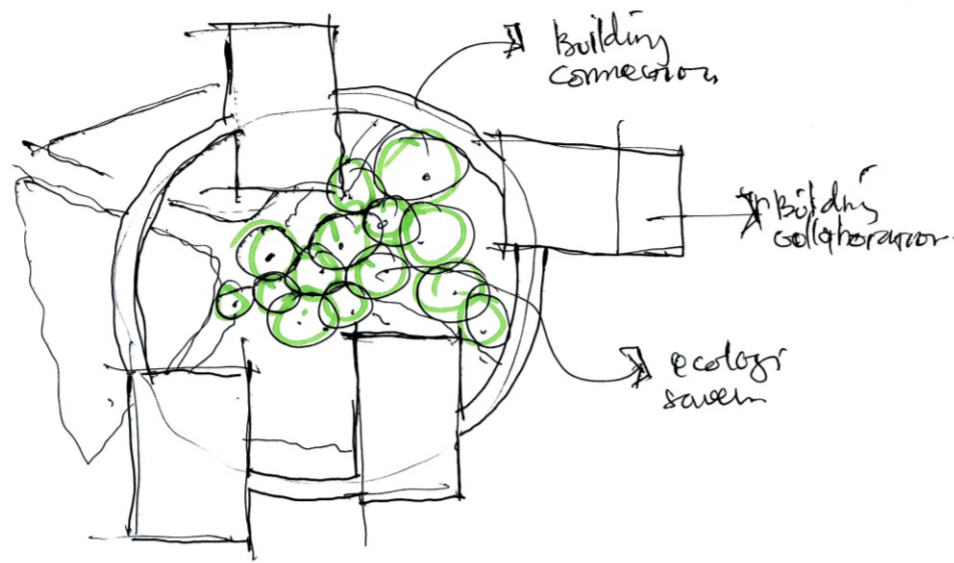
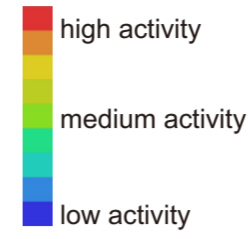
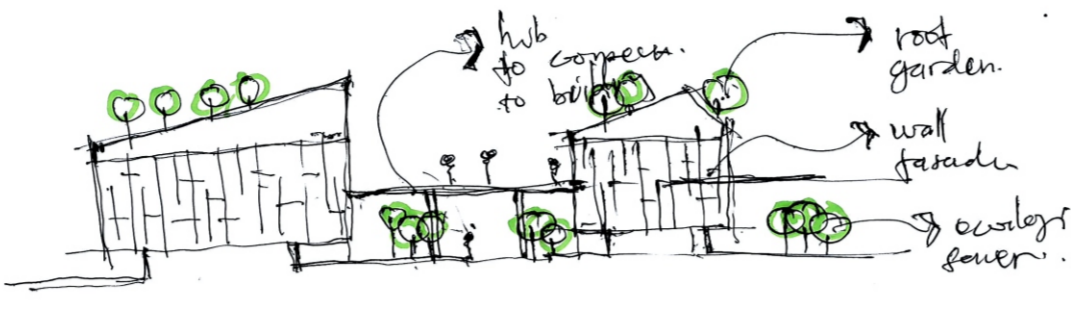
scale of collaborative

Dalam pembagian zonasi permukiman, dibagi menjadi 3 kumpulan komunitas. Beraawal dari micro yang mewadahi komunitas paling kecil dalam bangunan sampai ke makro yang diwadahi dengan ruang public yang menghubungkan antara aktivitas mezzo.

zonasi kolaborasi mikro adalah zonasi paling kecil. bangunan menjadi area komunitas yang saling berinteraksi dalam skala intens.

zonasi kolaborasi mezo adalah zonasi pertemuan yang terjadi antar komunitas dalam bangunan, dalam hal ini pertemuan komunitas yang bertumbuh dalam bangunan tersebut bertemu dalam suatu zona yang lebih besar.

zonasi komunitas makro adalah pertemuan antar komunitas yang lebih besar. dengan memanfaatkan ruang ruang publik komunitas makro menjadi lebih besar.



collaborative respon

untuk menciptakan suasana kolaborasi dengan sekitarnya, bukaan pada bangunan mengarah ke segala arah sehingga bangunan lebih dapat membuka diri.

bridge as barrier

jembatan sebagai pembatas interaksi dalam komunitas sedang.

bridge as connecting

jembatan sebagai penghubung antar komunitas dalam bangunan.

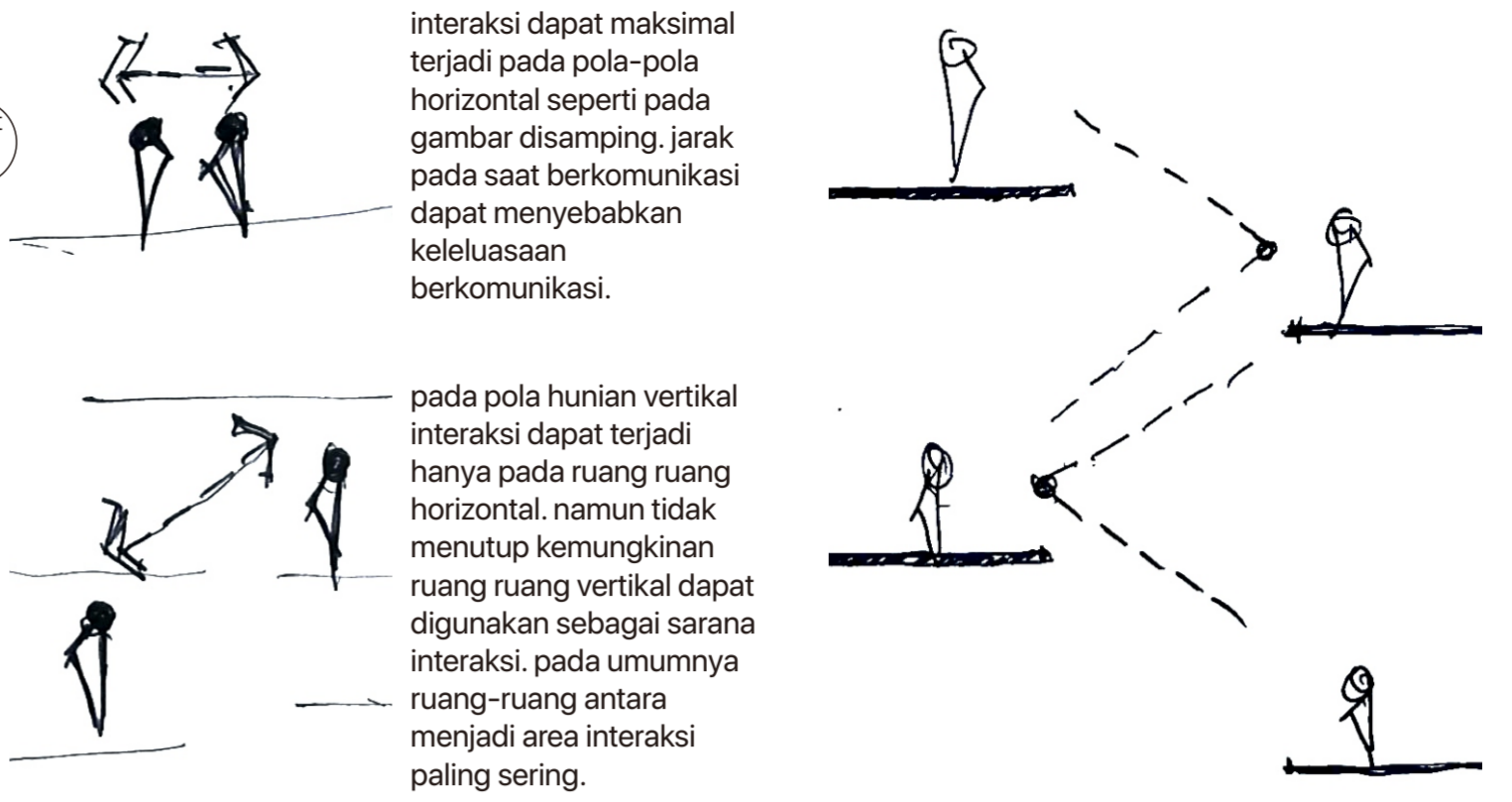
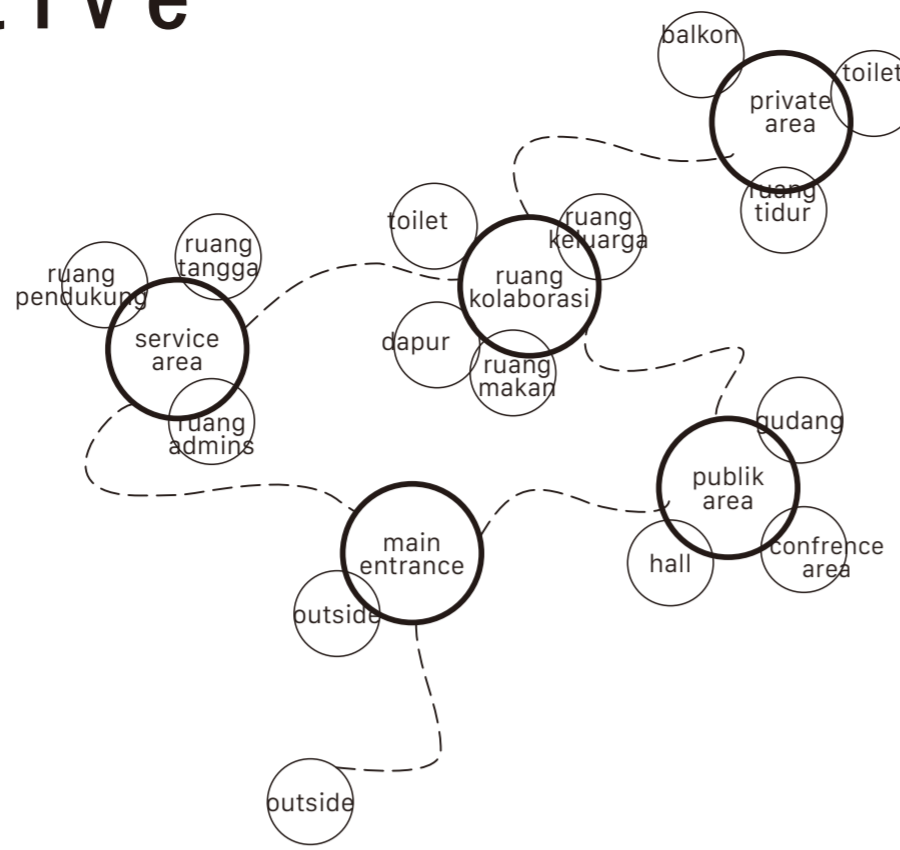
river as gathering space

sungai sebagai ruang publik pertemuan antar komunitas.



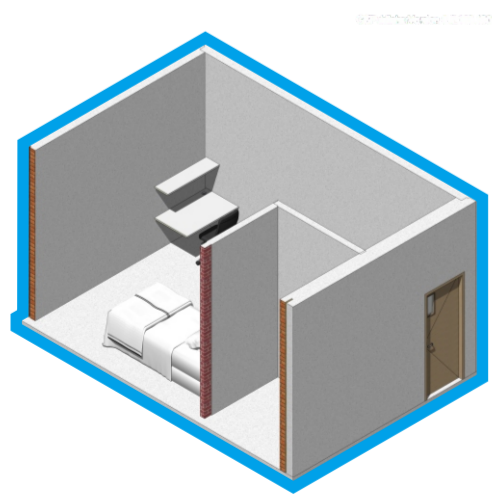
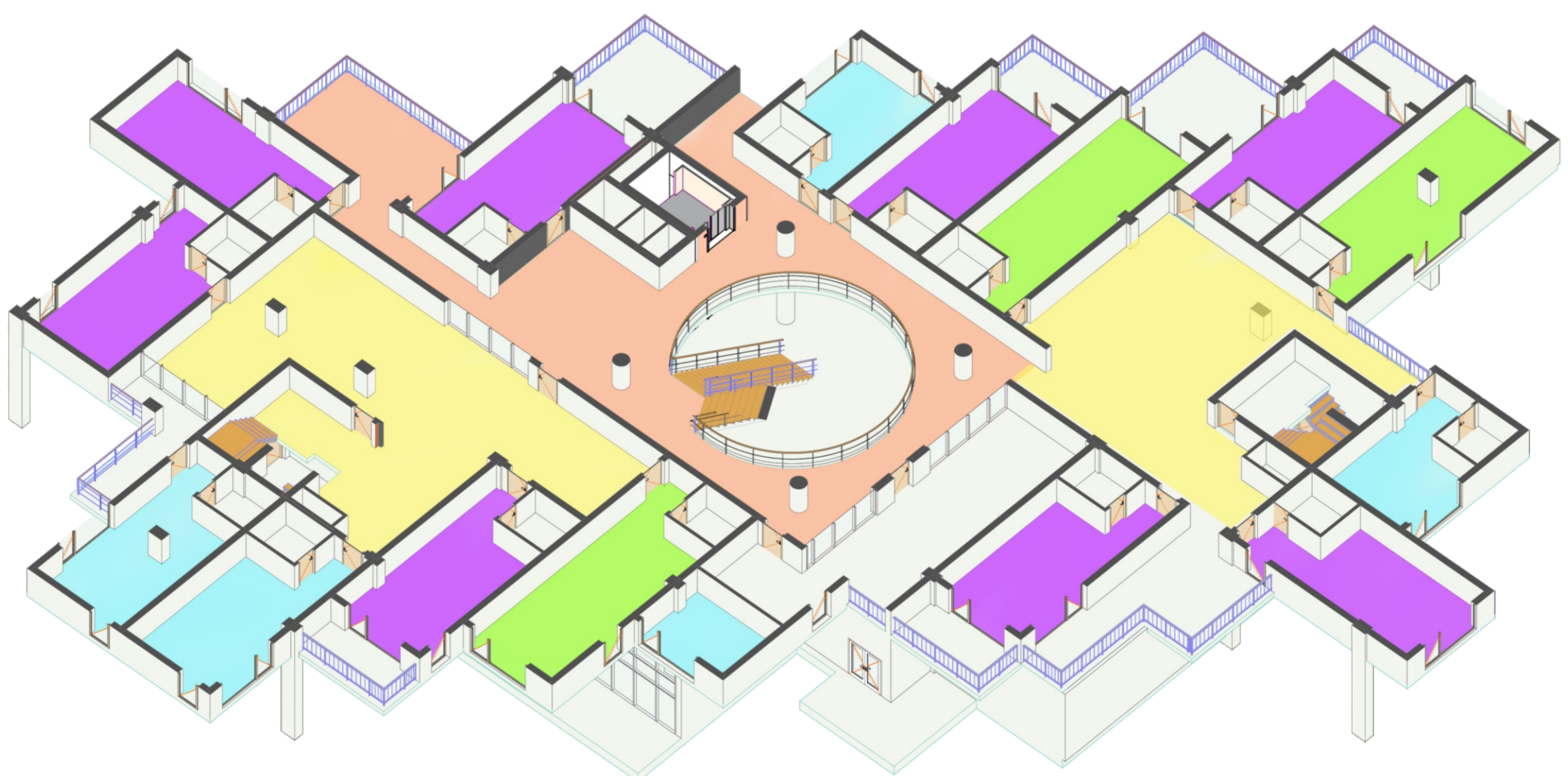
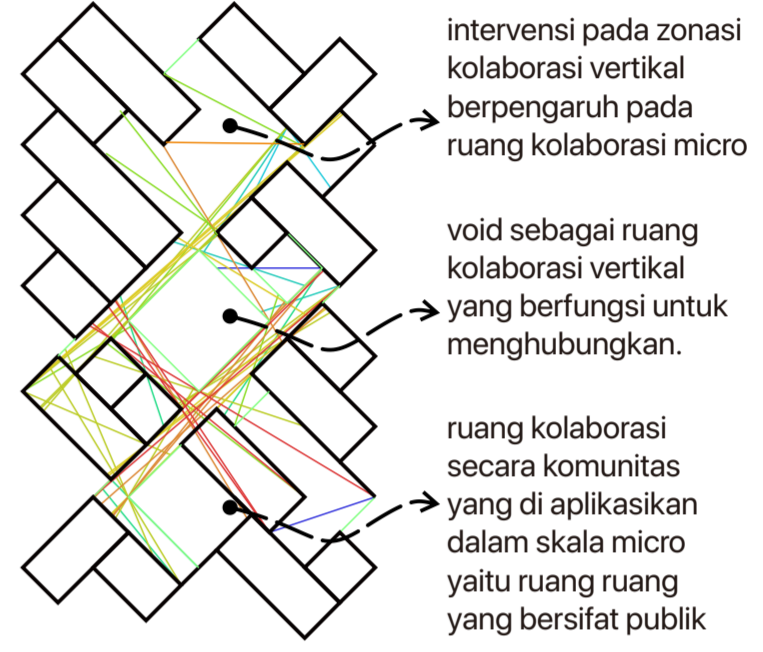
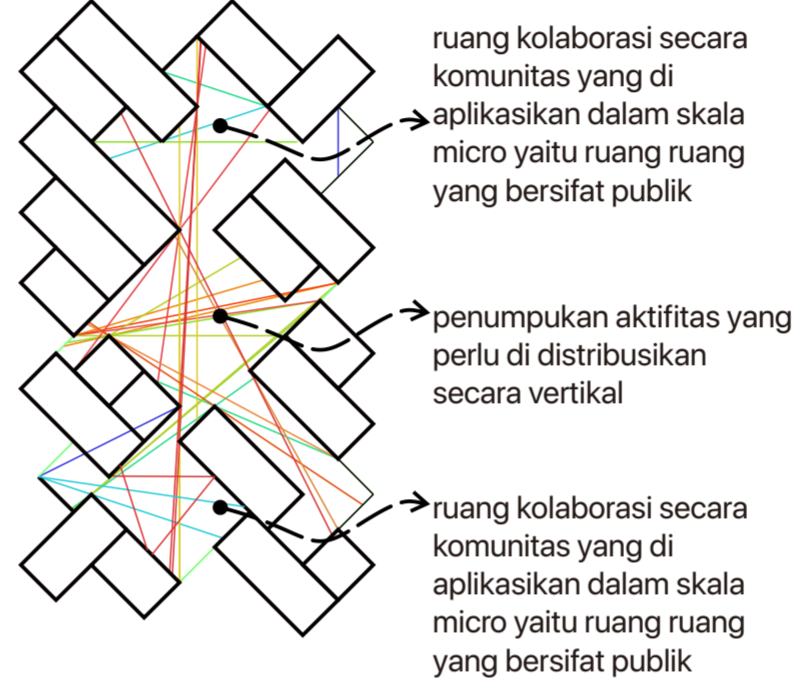
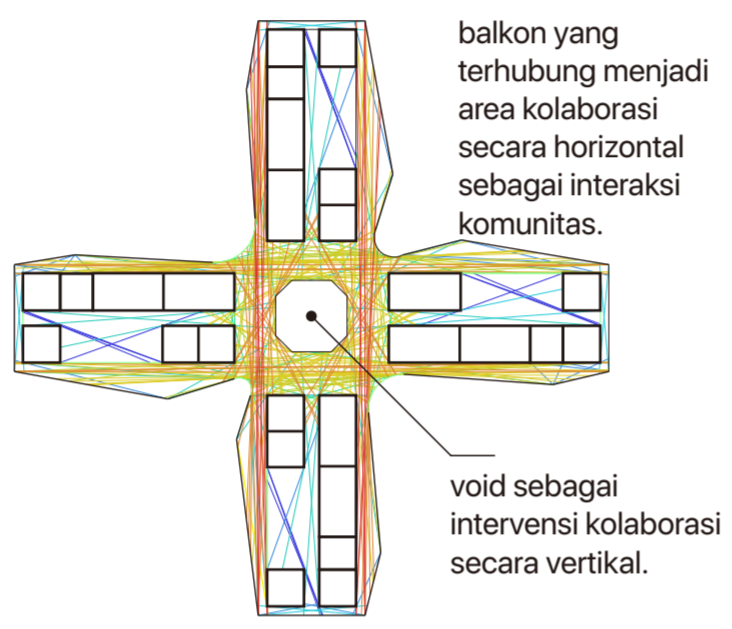
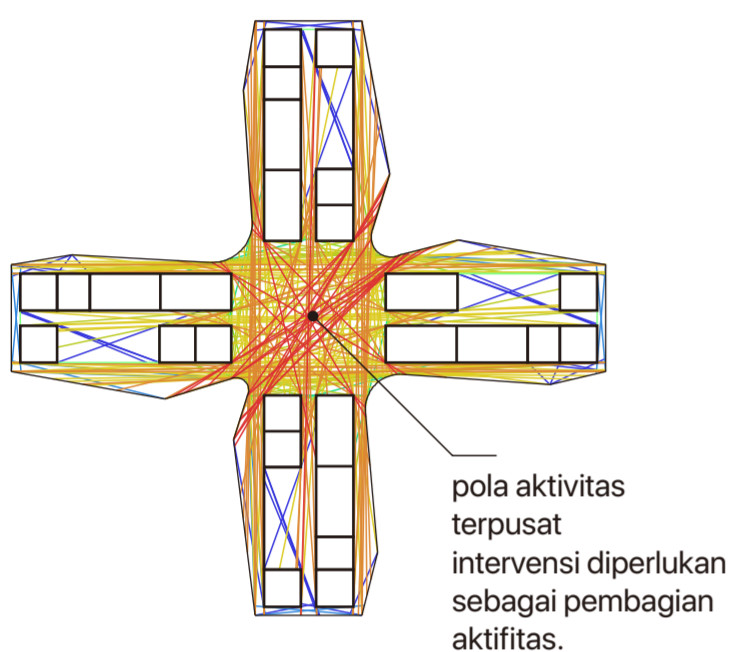
collaborative housing

Konsep utama dari desain ini adalah menghubungkan kembali simpul-simpul komunitas. ide tersebut muncul dari prinsip dasar hidup manusia yang tak bisa sendiri. Manusia adalah makhluk sosial, oleh karenanya komunitas yang baik akan menjadikan kehidupannya baik. Selama ini komunitas terpetak-petak mulai dari elemen paling kecil yaitu individu. Individualis menjadikan manusia menjadi egois dan tidak peduli. Bisa saja sifat individualis terbentuk dari lingkungan yang ada.

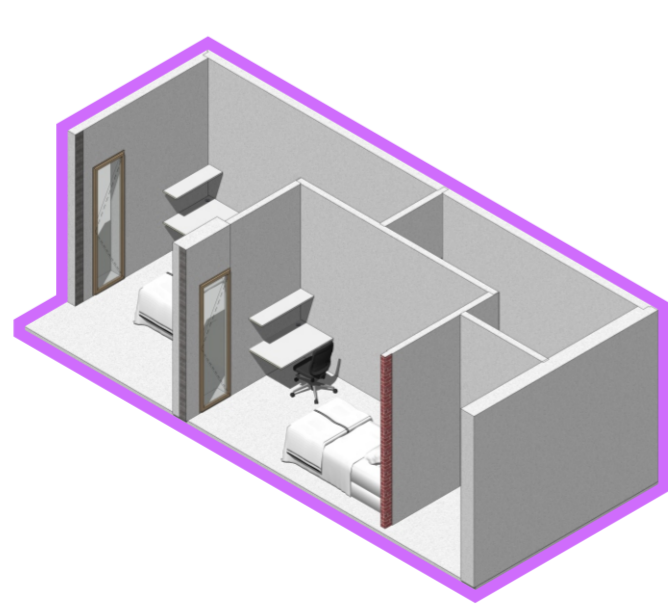


interaksi dapat maksimal terjadi pada pola-pola horizontal seperti pada gambar disamping. jarak pada saat berkomunikasi dapat menyebabkan keleluasaan berkomunikasi.

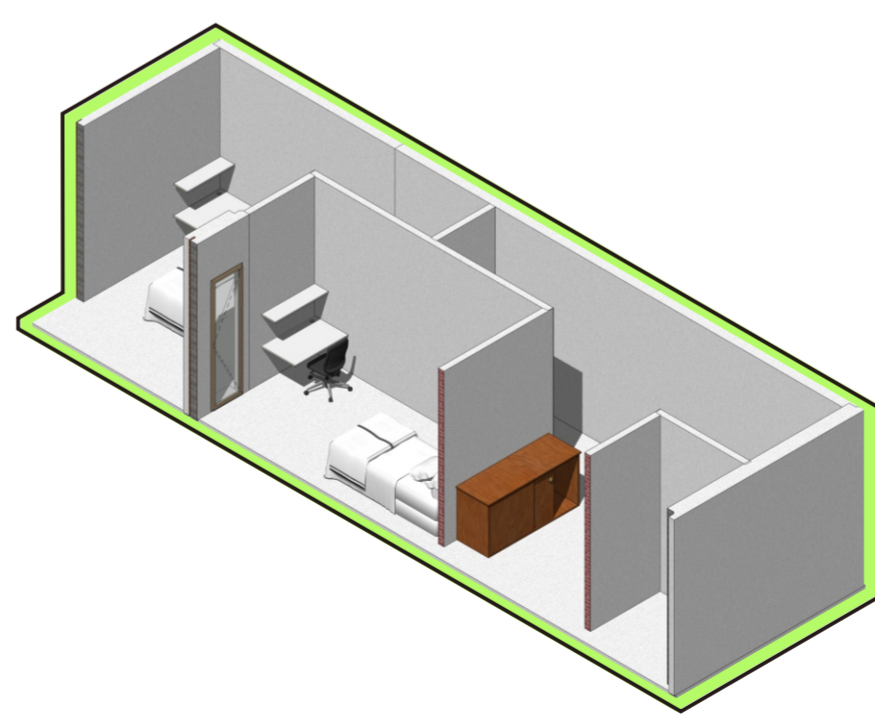
pada pola hunian vertikal interaksi dapat terjadi hanya pada ruang-ruang horizontal. namun tidak menutup kemungkinan ruang-ruang vertikal dapat digunakan sebagai sarana interaksi. pada umumnya ruang-ruang antara menjadi area interaksi paling sering.



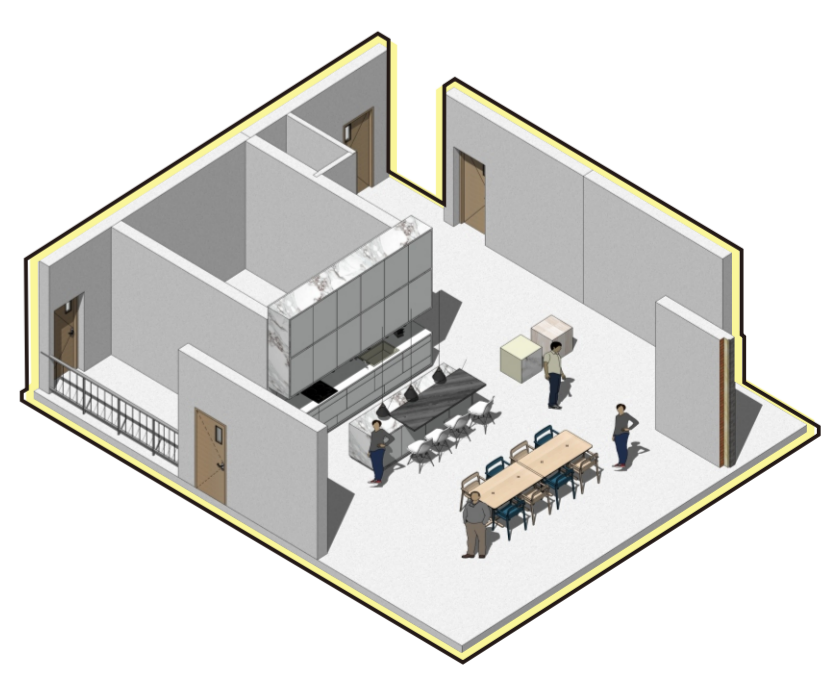
type 1
Unit 1 adalah type bangunan dengan jumlah penghuni banyak. terdiri dari 1 kamar dengan luasan 4x4m dengan 1 kamar mandi didalamnya.



type 2
Unit 2 adalah type bangunan dengan penghuni keluarga. terdiri dari 2 kamar dengan luasan 3x4m dengan 1 kamar mandi.

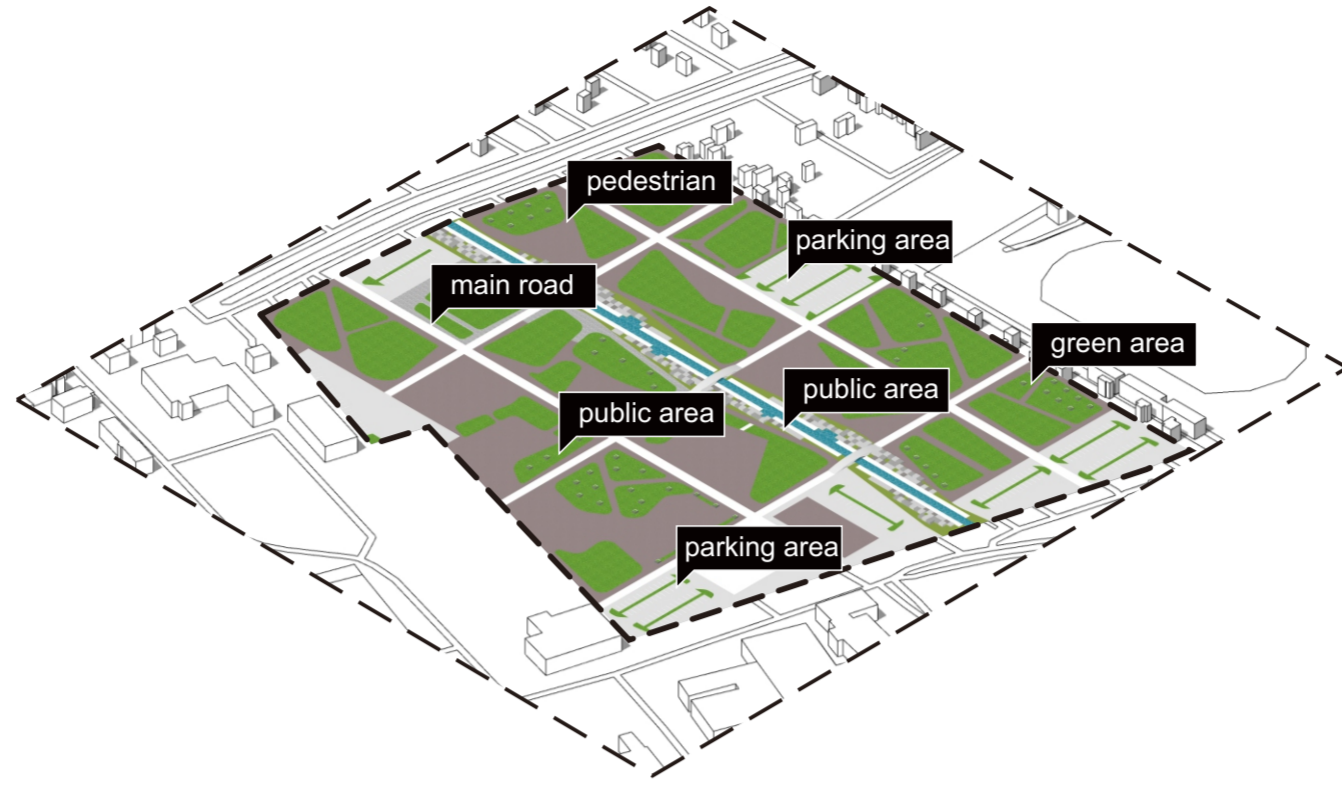


type 3
Unit 3 adalah type bangunan dengan jumlah penghuni banyak. terdiri dari 2 kamar dengan luasan 3x4m dengan 1 kamar mandi dan 1 ruang bersama yang dapat difungsikan sebagai ruang serbaguna.



Ruang bersama
ruang bersama terdiri dari fungsi ruang makan dan ruang santai berupa balkon dan ruang baca. ruang bersama dapat diakses oleh semua penghuni di komunitas tersebut.

housing infrastructure



main road

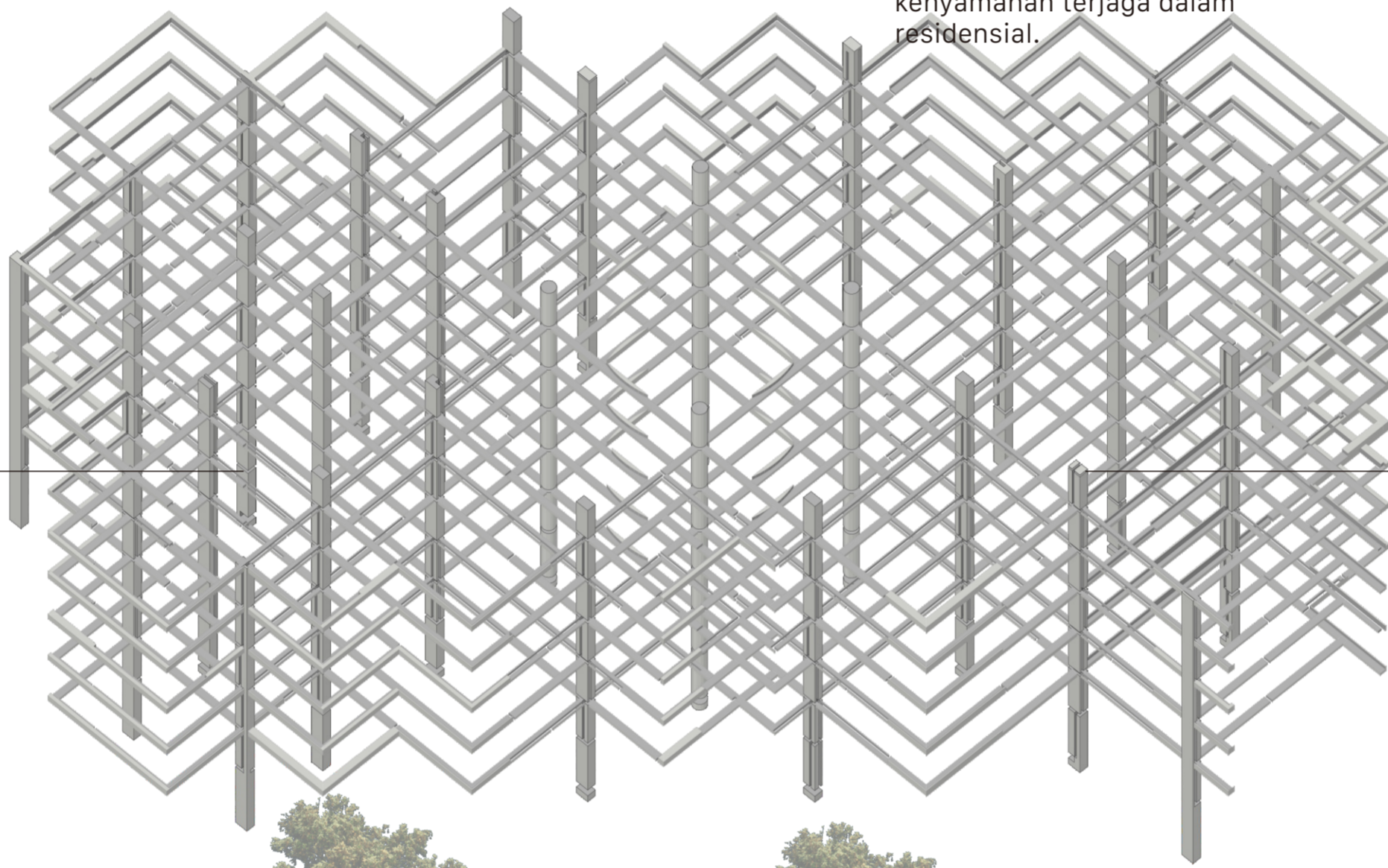
penentuan jalan utama ditentukan oleh analisis xonnectivity yang diuji dengan space syntax

public area + green area

berdasarkan peraturan setempat pengembangan public area dan green area sebesar 30%-60%

parking area

penentuan parking area berdasarkan persebaran bangunan yang bersifat komersial dan residensial. parking area bersifat komunal sehingga kenyamanan terjaga dalam residensial.



BALOK

balok utama dengan ukuran 40x60 dengan pertebalan plat 20cm

KOLOM

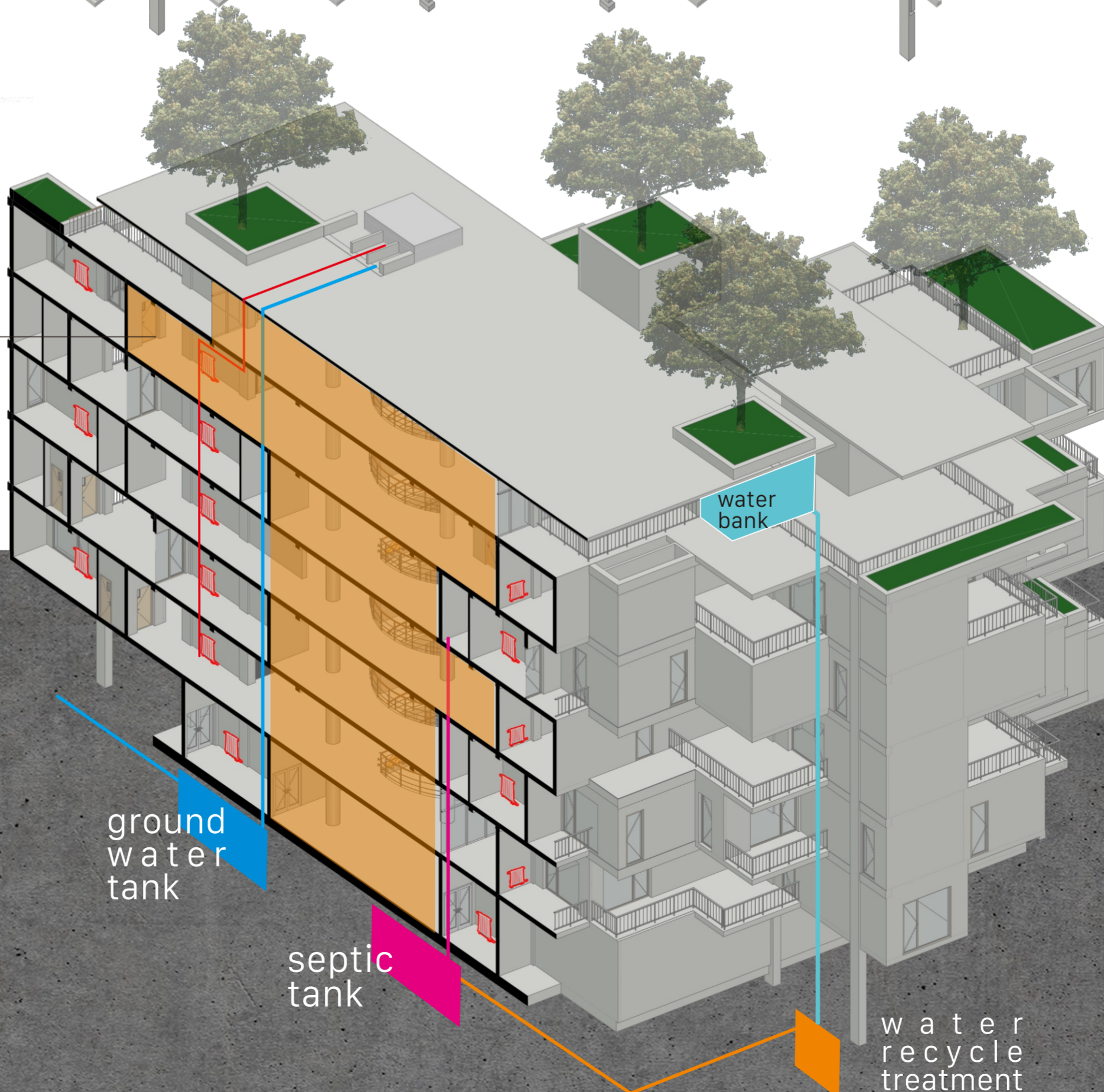
kolom utama dengan ukuran 40x60 untuk persegi panjang

untuk kolom bentuk lingkaran d.50cm

collaborative vertical

interaksi tercipta secara vertikal yang terkoneksi antar lantai

- clean water
- brown water
- heater
- water recycle
- clean water



ground water tank

septic tank

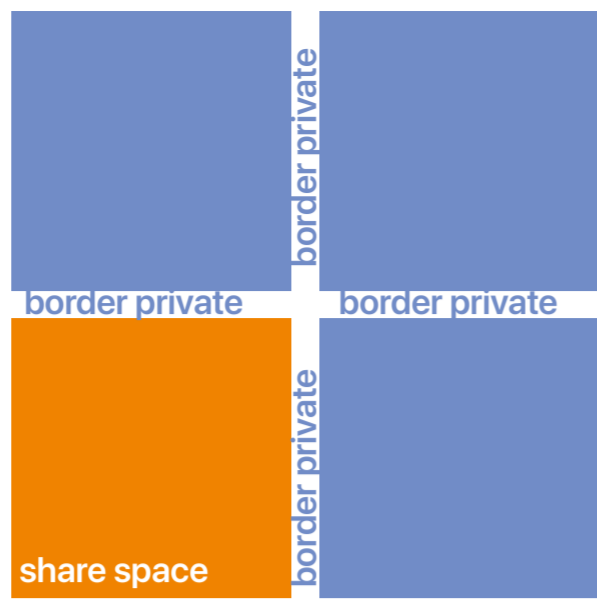
water bank

water recycle treatment

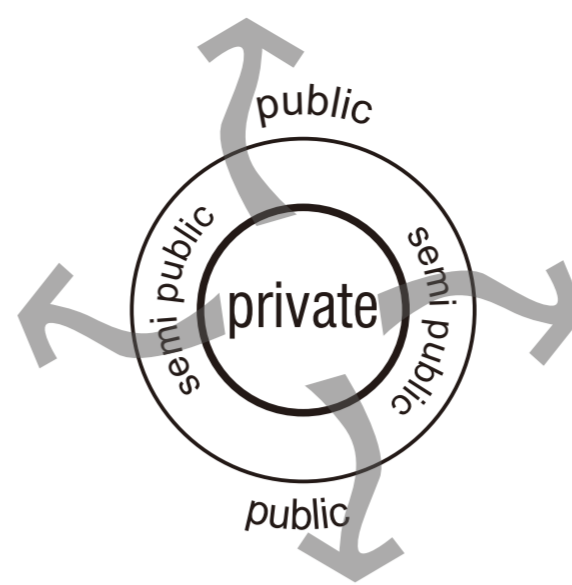
collaborative space

budaya tidak dapat disatukan karena budaya memiliki banyak perbedaan namun ada beberapa sisi budaya dapat digabungkan menjadi budaya baru dengan cara berbaur. sehingga dalam arti lain benturan antar budaya akan membentuk budaya baru.

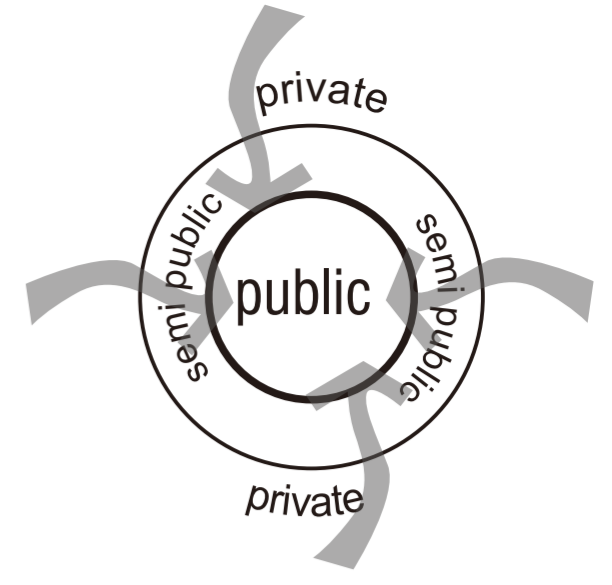
budaya baru tercipta tidak dapat didefinisikan dan diprediksi. banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan budaya tersebut. oleh karenanya pembentukan budaya melalui desain dapat dimungkinkan dengan beberapa alternatif mengikuti kebiasaan dari orang yang di arahkan.



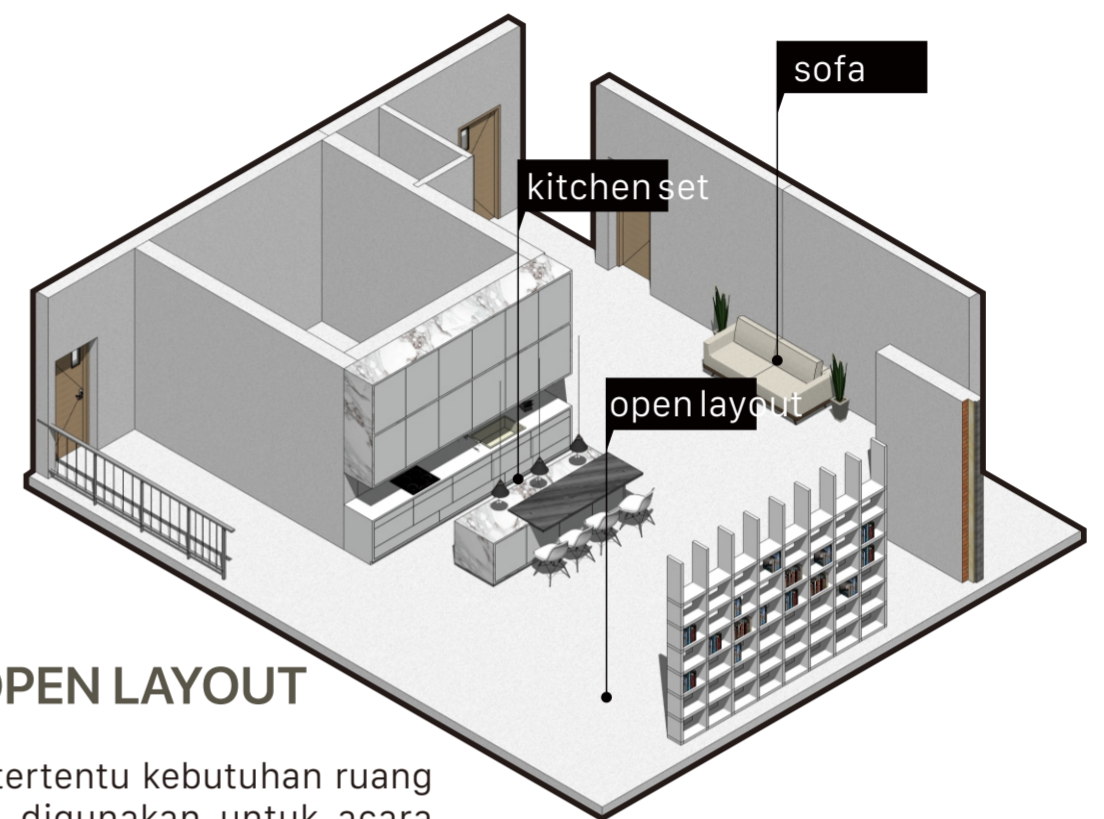
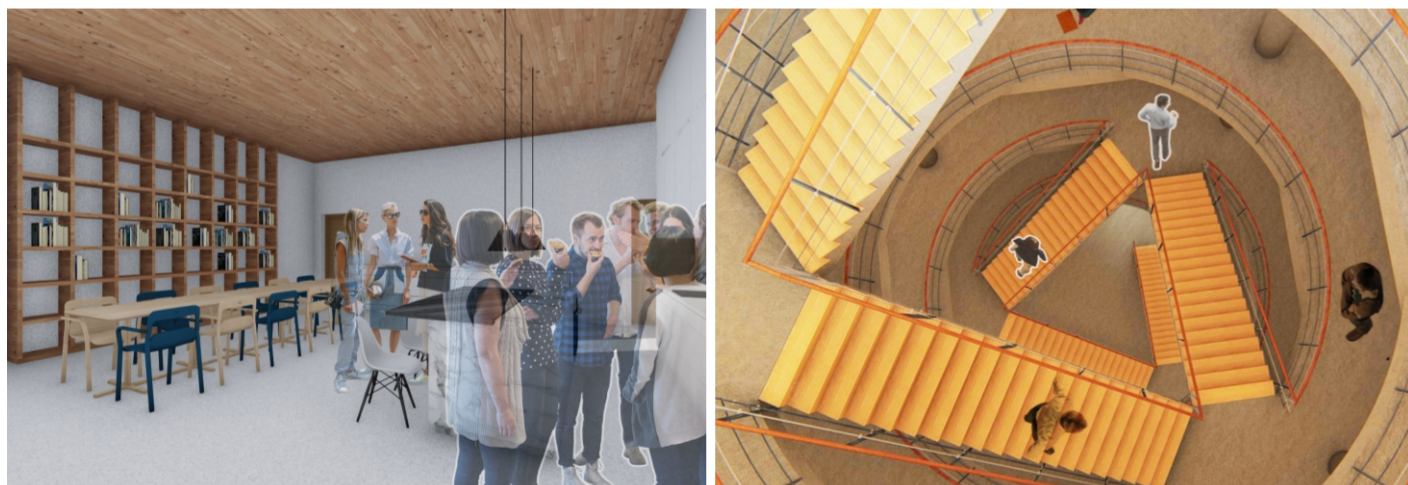
ruang bersama yang digunakan sebagai ruang berbagi kegiatan bersama.



pola tipologi bangunan pada umumnya adalah private dilindungi oleh zona semi publik dan publik.

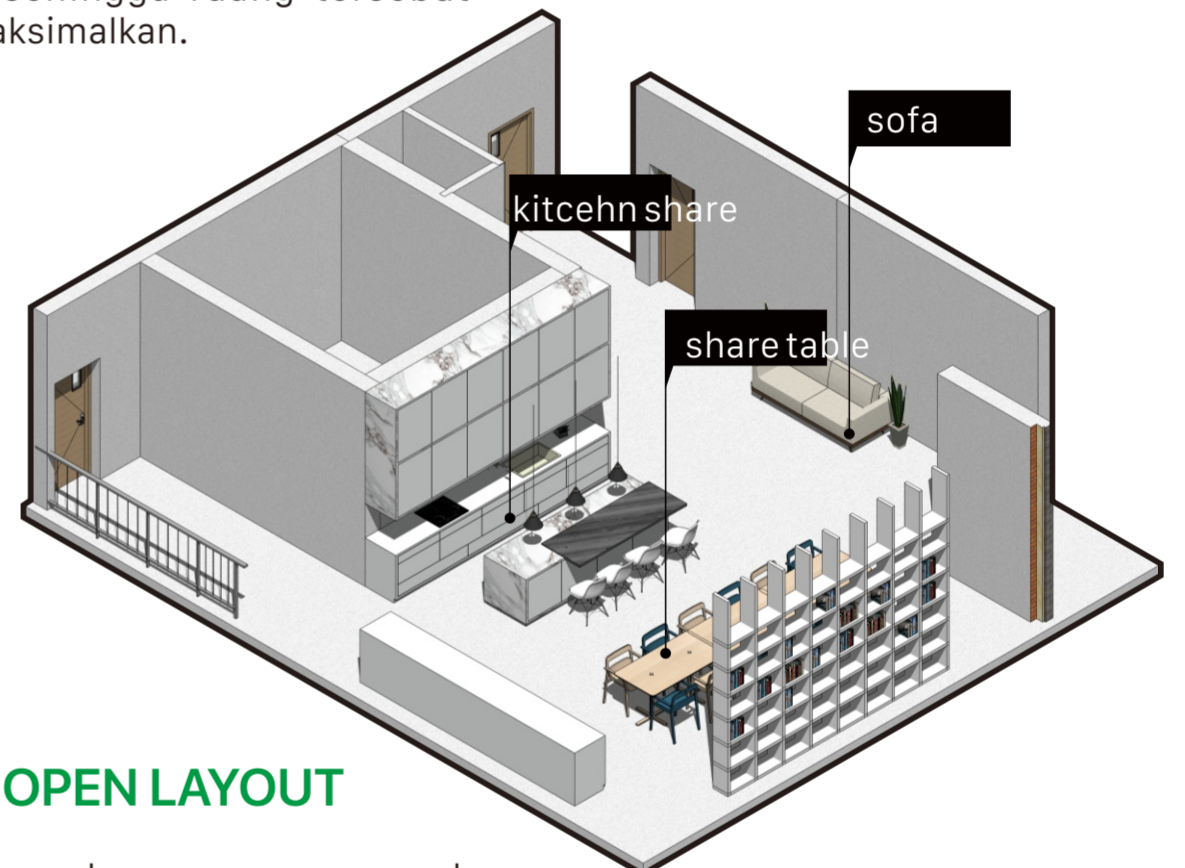


pola tersebut ditransformasikan ke private pada bagian luar dan publik pada bagian dalam. hal tersebut berdampak pada keamanan dan efektifitas ruang. selain itu memusatnya area publik akan mengakibatkan intensitas pertemuan akan semakin sering



SKEMA OPEN LAYOUT

Pada waktu tertentu kebutuhan ruang yang lapang digunakan untuk acara tertentu, sehingga ruang tersebut dapat dimaksimalkan.



SKEMA OPEN LAYOUT

ruang digunakan secara normal dengan dapat mencukupi kebutuhan penghuninya.

